PENGARUH PENYEMPROTAN *ECOENZYME* TERHADAP PERTUMBUHAN BAYAM MERAH (*Amaranthus tricolor* L. var. *blitum rubrum)* YANG DIBUDIDAYAKAN SECARA HIDROPONIK

Fitri Sahara

ABSTRAK

Bayam merah merupakan tanaman sayuran dari varietas *blitum rubrum* yang banyak dijumpai di Indonesia. Bayam merah sangat bermanfaat bagi kesehatan. Selain dapat dibudidayakan secara konvensional tanaman bayam merah dapat dibudidayakan secara hidroponik. Bertanam dengan hidroponik sangat bergantung pada sumber nutrisi dari bahan kimia atau organik terlarut. Sampah organik dapat dimanfaatkan menjadi *ecoenzyme*. *Ecoenzyme* adalah zat organik yang dihasilkan dari fermentasi limbah sayuran, kulit buah, gula, dan air.

Penelitian dilaksanakan pada Januari-Februari 2022 di Laboratorium Fisiologi Tumbuhan dan rumah kawat Jurusan Biologi FMIPA UNP. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen yang terdiri dari 5 perlakuan dan 5 pengulangan dengan pengenceran *ecoenzyme*. Data yang diperoleh dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa penyemprotan *ecoenzyme* terhadap pertumbuhan bayam merah (*Amaranthus tricolor* L. var. *blitum rubrum*) yang dibudidayakan secara hidroponik, mempengaruhi pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, berat basah, dan berat kering. Rata-rata tanaman tertinggi ialah pada P5 yaitu 23,8 cm, rata-rata jumlah daun terbanyak ialah P5 yaitu 13,4 helai, rata-rata daun terluas ialah pada P5 yaitu 13,42 cm^2 , rata-rata berat basah tertinggi ialah pada P5 8,86 g, rata-rata berat kering tertinggi ialah pada P5 yaitu 0,78 g.

Kata kunci : Bayam merah, *Ecoenzyme*, Hidroponik.